

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Profil Troya band

Berawal dari obrolan dalam sebuah event musik pada akhir Juli 2007 di Mall Ciputra Seraya, Jimmy Satio dan Endri Syahrizal yang masing-masing, pada saat itu, tergabung dalam grup band yang berbeda, tercetus ide untuk membentuk sebuah grup band. Dan mulailah mereka melakukan pencarian personel. Beberapa bulan kemudian, terisilah posisi drummer dan vokalis. Hingga pada 6 Agustus 2007, resmi berdiri grup band yang diberi nama Troya.

“ Troya didirikan atas dasar kecintaan bermusik dan menjadikannya sebagai wadah imajinasi dan kreatifitas serta keyakinan akan kebersamaan dengan semangat untuk memajukan musik di Indonesia khususnya Riau. Yang menjadi visi sederhana Troya adalah menyalurkan hasrat bermusik dalam bentuk karya berupa lagu. Dan nama Troya Band sendiri terinspirasi dari nama perang dalam mitologi Yunani, dimana para prajurit Yunani bersembunyi dalam kuda Troya sebagai taktik menyusup menggunakan unsur kejutan (*surprise*) untuk memenangkan perang Troya yang berlangsung selama 10 tahun. Dengan harapan kelak Troya band dapat menjadi seperti kuda Troya yang menerobos belantika musik tanah air.”⁴²

Dalam perjalanannya, Troya band juga menuai banyak persoalan. Berikut hasil wawancara peneliti dengan bassist Troya band, Endri Syahrizal :

“ Dalam perjalanannya selama sembilan tahun ini, Troya band sempat beberapa kali melakukan pergantian formasi. Pada posisi drummer, Troya sempat memiliki 2 orang drummer tetap, dimana status drummer tetap yang Troya miliki terakhir adalah pada tahun 2014. Dan sejak awal 2014 hingga saat ini Troya sudah melakukan pergantian drummer dengan status *additional* sebanyak 3 kali hingga saat ini. Sementara pada posisi vokalis, Troya pada awalnya memiliki vokalis pria yang hanya bertahan selama 5 bulan, yang kemudian dikeluarkan dari Troya band pada akhir Desember 2007. Vokalis kedua masih pria. Bertahan selama satu tahun bersama Troya.”⁴³

⁴² **Wawancara:** Jimmy Satio, Gitaris Troya Band, 4 Juni 2016.

⁴³ **Wawancara:** Endri Syahrizal, Bassist Troya Band, 4 Juni 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Senada dengan pernyataan Endri Syahrizal, Jimmy Satio kemudian menambahkan :

“ Hingga pada bulan Desember tahun 2008, melihat Tiwi (sapaan akrab Pratiwi) tengah perform bersama grup band nya. Merasa tertarik dengan karakter suara Tiwi, usai perform, Jimmy langsung menemui Tiwi dan menawarkan untuk bermain bersama di grup band nya. Hampir satu tahun bermain bersama Troya, status Tiwi belum menjadi vokalis tetap pada band tersebut. Jimmy mengatakan, butuh waktu lama untuk melihat kesungguhan dan mengenali karakter seseorang, apalagi ini adalah band indie dan berada di kota yang notabene bukan kota musik. Barulah pada bulan Desember tahun 2008, Pratiwi resmi menjadi vokalis Troya.”⁴⁴

Troya terdiri dari personil yang turut serta bergelut dalam perkembangan dunia musik Pekanbaru. Seperti Jimmy yang pernah menjadi gitaris Stihat, Panji dan Stratus yang juga sering terlibat dalam proyek musisi indie lainnya. Jimmy juga tergabung dalam Pekanbaru Gitar Community (PGC) dan Riau Gitaris (RIG). Begitu juga dengan Endri yang tergabung dalam Indonesian Bassist Family (IBF).

Vokalis Troya band, Pratiwi, lahir di Rengat, 27 September 1990. Merupakan lulusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Seni Tari dan Musik (sendartasik) Universitas Islam Riau (UIR) jurusan tari angkatan 2008. Jimmy Satio, gitaris dan pendiri Troya. Lahir di Palembang, 31 Agustus 1985. Jimmy adalah pemilik Pixel caffe, Jl. Rajawali. Endri Syahrizal, bassist Troya. Lahir di bengkalis, 05 Oktober 1986. Sarjana Teknik dari Universitas Lancang Kuning.

Segmentasi musik Troya sendiri rata-rata adalah kaum muda berusia belasan sampai usia 20 keatas. Sesuai dengan segmentasinya, Troya mengusung musik pop rock, vokal bernuansa pop yang dibalut dengan sentuhan musik rock yang modern, dengan konsep *sweet inside tough outside*. Menurut Pratiwi, “Bahasa musik merupakan bahasa paling ampuh untuk mengkomunikasikan perasaan dan sesuatu lain yang ingin dibagi.”⁴⁵

⁴⁴ **Wawancara:** Jimmy Satio, Gitaris Troya Band, 4 Juni 2016.

⁴⁵ **Wawancara:** Pratiwi, vokalis Troya Band, 4 Juni 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan komitmen untuk saling mendukung dan saling menghargai, Troya mencoba berusaha untuk menghasilkan karya-karya yang bukan hanya untuk di nikmati, tetapi juga untuk dihargai dan menjadikan hobi bermusik menjadi penghasilan.

Di Tahun 2015, Troya meluncurkan single berjudul Tanpa Aku, yang bercerita tentang sepasang kekasih yang saling cinta namun tidak bisa menjalin cinta tetapi keduanya tetap bahagia. Jimmy Satio mengungkapkan bahwa :

“ Single dan video klip pertama Troya berjudul Tanpa Aku, ciptaan Endri, sengaja diluncurkan lebih dahulu untuk memberi sedikit gebrakan sebelum resmi merilis album pada tahun 2016, oleh sebab itu lagu berjudul Tanpa aku tidak dimasukan kedalam daftar lagu dalam album perdana Troya.”⁴⁶

Pada awal Maret 2016, Troya merilis album perdana yang bertajuk *Awakening Dream* dengan single *Awakening Dream*. Album perdana Troya band berisikan 9 lagu yaitu : Awakening Dream, Sabar Dulu, Tataturutu, Luka Ini, You, Tinggalkan Aku, Untuk Selamanya, Yakinlah, Cinta Untukmu

Konsep materi dari lagu-lagu di album perdana Troya adalah bercerita tentang persahabatan, motivasi hidup dan cinta. Jimmy Satio menjelaskan bahwa :

“ Jika ditotal, jumlah lagu yang sudah Troya ciptakan berjumlah lebih dari 40 lagu yang bersifat demo dan itu berarti diluar dari lagu-lagu dalam daftar lagu pada album Troya. Dalam prosesnya, penciptaan lagu Troya bersifat individu atau perorangan, barulah pada *final arrangement* digarap bersama. Kemudian berbicara mengenai proses recording album *Awakening dream*, Troya bekerjasama dengan Rizon studio untuk tahap *tracking* dan *mixing*, kemudian pada tahap *mastering*, Troya mempercayakan kepada Blessing studio, dan *engineering* atau orang yang mengerjakan pada *mastering* ini adalah Joseph Manurung. Beliau adalah orang yang juga menjadi *engineering* pada band Noah.”⁴⁷

Tidak hanya bercita-cita mengharumkan nama Riau, perwujudan usaha Troya, tergambar dari penghargaan yang mereka raih dari berbagai kompetisi lokal maupun mancanegara. Berikut penghargaan yang pernah diraih Troya :

⁴⁶ **Wawancara:** Jimmy Satio, Gitaris Troya Band, 4 Juni 2016.

⁴⁷ **Wawancara:** Jimmy Satio, Gitaris Troya Band, 4 Juni 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Juara 1 band indie Riau 2008
2. Juara 3 gress up your band indie 2009
3. Juara 3 yamaha band competition 2009
4. Top 100 LA light indiefest 2009
5. Finalis regional A wanted 2010
6. Juara 1 studio A band competition 2011
7. Juara 2 pesona musik shinzui 2011
8. Juara 3 Asian beat sumbagteng 2012

Sejak awal berdiri hingga saat ini, Troya sudah sering satu panggung dengan band-band besar nasional, seperti Noah, Sheila on 7, Armada, Wali, Kotak, /Rif, Slank, bahkan band metal seperti Burgerkill. Tidak heran jika Pratiwi mengatakan :

“ Jika dihitung, *we are Troya* atau fans Troya berjumlah ribuan orang. Tiwi mengaku bahwa ketika diundang menjadi bintang tamu pada *event-event* di daerah-daerah bahkan dipelosok, banyak yang kenal setidaknya tau dengan Troya. Bahkan beberapa dari mereka memiliki CD albumnya Troya.”⁴⁸

Nama dan kualitas bermusik Troya tidak diragukan lagi, dan jam terbang dari grup band ini juga sudah terbilang tinggi terhitung selama 9 tahun mereka berdiri, sudah hampir seluruh kota di Riau sudah pernah mereka kunjungi untuk perform. Dan bahkan Troya sudah pernah perform di Jakarta, tepatnya di Ancol.

B. Profil Laza Studio

Berawal dari hobi foto, Okta Erfiansyah bersama 10 rekannya yang terdiri dari asisten dosen dan mahasiswa, mendirikan sebuah komunitas fotografi yang bernama Undercover Design (UCD) pada tahun 2009, yang di ketuai oleh Okta Erfiansyah atau lebih akrab disapa Laza. Komunitas ini merupakan kumpulan teman-teman satu tongkrongan mahasiswa STMIK-AMIK jurusan D3 Informatika, Pekanbaru.

⁴⁸ **Wawancara:** Pratiwi, Vokalis Troya Band, 4 Juni 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UCD aktif dengan kegiatan hunting foto *fashion* atau yang lebih dikenal dengan foto model. Pada masa itu, hasil foto hanya untuk sekedar di publish menggunakan media sosial facebook untuk kemudian menjadi bahan *sharing* atau diskusi dengan penggiat fotografi lainnya.

Kurang lebih satu tahun UCD bergerak aktif dalam dunia fotografi, kemudian satu persatu anggota mulai menamatkan kuliahnya dan meninggalkan Pekanbaru. Pada tahun 2010, Laza pun menamatkan kuliahnya dengan terpilih menjadi salah satu mahasiswa dengan penelitian ilmiah terbaik STMIK-AMIK 2010. Laza pun diundang untuk menjadi pembicara pada acara Temu Ilmiah Penelitian Terbaik (Tugas Akhir) Mahasiswa STMIK-AMIK Riau 2010. Dan meski beberapa temannya sudah mulai meninggalkan dunia fotografi, Laza terus bergelut di dalamnya. Tepat satu minggu setelah menjadi pembicara pada acara temu ilmiah tersebut, Laza menyewa sebuah ruko satu pintu di Jl. Swakarya, Panam, dan mendirikan studio foto dengan nama Laza Studio.

Dalam kesempatan wawancara peneliti dengan Laza menyebutkan bahwa :

“ Mendirikan sebuah studio foto adalah alasan agar ia dapat fokus mendalami dunia fotografi dan lebih giat bekerja dikarenakan sudah menamatkan kuliah, yang berarti sebagai anak pertama, dan sebagai laki-laki ia harus mencari hidupnya sendiri tanpa harus lagi membebani orang tua lagi. Dengan modal ilmu yang ia miliki dalam bidang fotografi dan editing foto, ia memiliki satu alasan besar lain kenapa mendirikan studio foto, yaitu dengan alasan tidak mau menjadi orang gajian atau bekerja dibawah orang. Lebih lanjut Ia mengungkapkan bahwa lebih baik merintis daripada harus membesarkan nama orang.”⁴⁹

Benar saja, tidak sampai satu minggu mendirikan studio foto, Laza menerima *job* pertamanya atas nama studio untuk sesi foto *prawedding* dari modelnya di UCD. Job pertama ini menambah semangat Laza untuk terus belajar guna memberikan kepuasan kepada *client-client* nya.

Dikarenakan kurangnya penggiat fotografi pada masa itu, Laza memilih untuk aktif dalam forum diskusi melalui media sosial *facebook*, namun tetap aktif dalam aktifitas hunting foto dan event bersama beberapa

⁴⁹ **Wawancara:** Laza, Sutradara Video Klip Troya – Tanpa aku, 31 Mei 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rekan-rekan fotografer Pekanbaru. Hal tersebut Ia lakukan guna menjalin silaturahmi sesama fotografer dan juga tentunya guna menambah ilmu dan relasi.

Dalam aktifitas kerja, Laza studio tidak mempekerjakan karyawan melainkan menggunakan jasa *freelance* sebab Ia tidak mau pekerjaan yang bersifat mengikat melainkan ingin memberikan kebebasan kepada setiap orang yang bekerja padanya untuk juga dapat menerima *job* sendiri atau menjadi *freelance* di studio lain.

Lima tahun menggeluti dunia fotografi, Laza kemudian memutuskan untuk mendalami dunia videografi, tepatnya pada tahun 2015 awal. Namun demikian, bukan berarti Ia meninggalkan dunia fotografi melainkan tetap menggeluti keduanya sebab berhubungan erat.

Pada pertengahan 2015, Laza studio pindah alamat ke Jl. Harapan Raya bersama istri dan anaknya. Dikarenakan studio lama di Jl. Swakarya, Panam terlalu jauh untuk diakses *client* juga terlalu jauh untuk Laza melakukan aktifitas cetak foto dan jumpa *client* dipusat kota yang kurang lebih membutuhkan waktu tempuh 15 hingga 20 menit.

Berkat yakin, usaha dan do'a Laza studio masih terus berdiri hingga saat ini. Nama Laza studio pun sudah tidak asing lagi dan karya nya pun sudah tidak diragukan lagi. Laza sudah acap kali menerima *client* dari luar kota, Ia juga sudah sering menangani dokumentasi event besar seperti, event Honda dan Sampoerna.

Pada bulan Maret 2015, Jimmy Satio meminta Laza untuk menggarap video klip single pertama dari album pertama Troya berjudul Tanpa aku. Usai menggarap video klip Troya, kini giliran Tosca yang meminta Laza menggarap video klip mereka dengan lagu berjudul Follow your heart. Tidak hanya berhenti disitu hubungan Laza dengan dunia musik, kemudian seorang *disc jockey* (DJ) ternama asal kota Pekanbaru, Tony Roy, mempercayakan video klipnya kepada Laza.